

## Pengaruh intonasi terhadap Ton

A.M. Hermina Sutami, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20272259&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Seperti yang kita ketahui bahasa Mandarin berbeda dengan bahasa Indonesia dari sudut pandang filologi di bidang Suprasegmental, yaitu bahwa bahasa Mandarin memiliki ton, sedangkan bahasa Indonesia tidak. Namun, keduanya mempunyai kesamaan, yaitu adanya unsur suprasegmental lain yang berperan dalam tataran kalimat, yaitu intonasi.

Baik ton maupun intonasi keduanya berhubungan dengan tinggi rendahnya nada. Ton mempunyai fungsi pada tingkat morfem dan kata, sedangkan intonasi pada tingkat kalimat. Kualitas tinggi rendahnya nada untuk setiap morfem sudah tentu dan pasti, tidak bersifat relatif. Dengan kata lain ton bersifat ton bersifat nonrelatif sehingga dapat berfungsi membedakan makna. Manusia berujar dalam bentuk rangkaian kata-kata dengan menggunakan kaidah-kaidah bahasa yang berlaku di dalam suatu masyarakat, yaitu komunikasi antar manusia dalam satuan kalimat. Karena berujar atau bertutur merupakan suatu komunikasi antar manusia yang bertujuan agar teman bicara memahami apa yang dimaksud pembicara maka si pembicara akan menungkan segala perasaannya ke dalam kalimat tersebut dalam bentuk nada yang turun naik, yang disebut intonasi.

Mengingat adanya dua unsur yang saling berhubungan dengan turun naiknya nada--ton dan intonasi--maka timbulah masalah, yaitu sampai sejauh mana intonasi dapat mempengaruhi ton itu? Bila sebuah kalimat diakhiri oleh ton menurun lalu diikuti oleh intonasi menurun yang menyatakan perintah, apakah kualitas ton tersebut terpengaruh oleh intonasi menurun yang menyatakan perintah, apakah kualitas ton tersebut terpengaruh oleh intonasi tersebut atau tidak. Hal inilah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana pengaruh intonasi terhadap ton. Seberapa besar perubahan kualitas tinggi nada ton yang terken pengaruh itu. Metode yang mendasari penelitian ini adalah metode kepustakaan.

Hasil penelitian ini dapat disumbangkan bagai pengajaran kemahiran berbahasa Mandarin dalam melatih siswa agar dapat melafalkan dengan tepat ton yang kena pengaruh intonasi.